Kaitan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Lingkungan

Mulia Resti/19016106

Muliaresti04@gmail.com

Lingkungan merupakan komponen yang berpengaruh dalam pelaksanaan aktifitas belajar mengajar. Lingkungan juga dapat menunjang jalannya kegiatan belajar mengajar disekolah. Sekolah dengan lingkungan yang bersih akan membuat peserta didik belajar dengan nyaman begitu pula sebaliknya. Masalah lingkungan bukanlah masalah baru di Indonesia. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah lingkungan yaitu dengan menanamkan pentingnya lingkungan pada generasi muda sejak dini. Menanamkan rasa tanggung jawab dan kesadaran akan menjaga lingkungan dapat dimasukkan dalam materi lingkungan pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Menurut Ramadhan, Sukma, dan Indriani (2019), di seluruh dunia telah banyak metode diterapkan untuk menyelesaikan masalah lingkungan, seperti kebijakan pemerintah menarik masyarakat gerakan pecinta alam dan memperkuat peraturan pemerintah. Namun, metode ini tidak cukup efektif untuk mengurangi masalah lingkungan. Dibutuhkan pengembangan individu yang sadar dan bertanggung jawab terhadap lingkungan untuk mengatasi hal ini sehingga masalah lingkungan lebih dapat diatasi dengan baik. Ini bisa diwujudkan melalui pendidikan. Nkwetisma (dalam Ramadhan, sukma, dan Indriani, 2019) menyatakan bahwa pendidikan lingkungan adalah upaya bersama yang secara sadar diselenggarakan untuk mengajar atau menarik perhatian manusia tentang bagaimana fungsi lingkungan alam dan bagaimana manusia ini dapat mengelola dan melindungi alam itu.

Menurut Obasaro, Oyinloye, dan Ilensami (dalam Ramadhan, et al 2019), siswa perlu memiliki pengalaman dan mengambil inisiatif sehubungan dengan persyaratan yang mendesak di bidang tantangan global dan masyarakat. Menurut Bregman B,G (dalam Ramadhan et al, 2019) untuk mengatasi masalah ini, guru memainkan peran penting dalam mengajarkan pendidikan lingkungan hidup. Misalnya, dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru dapat memberikan materi lingkungan kepada siswa agar siswa dapat lebih memahami contoh yang konkret yang dapat di temui di lingkungan sekitarnya, atau dengan adanya materi lingkungan dalam pembelajaran bahasa Indonesia memudahkan siswa menuangkan ide dalam bentuk tulisan, sehingga keterampilan menulis lebih baik lagi. Maka materi lingkungan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Angin, Ramadhan, dan Agustina (2015) mengatakan menggunakan materi lingkungan membuat siswa lebih peka terhadap lingkungannya karena dapat menyajikan hasil pengamatannya. Sikap dan motivasi belajar yang tinggi pada siswa diharapkan bisa membantu dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal. Zulhafizh, Atmazaki, dan Ramadhan (2013) mengatakan bahwa meningkatnya sikap dan motivasi belajar siswa pada aktivitas belajar sangat diharapkan agar hasil belajar siswa juga meningkat. Usaha untuk mengetahui tingkat peran sikap dan motivasi belajar terhadap hasil belajar, khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia, perlu dilakukan pengamatan dan analisis terhadap sikap dan

motivasi belajar tersebut. Hal ini dapat membantu para guru dalam merumuskan berbagai strategi yang patut direncanakan dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar, terutama pada pelajaran bahasa Indonesia.

Menurut Jacobs G M dan Cates K (dalam Ramadhan et al, 2019), tujuan dari pendidikan lingkungan adalah untuk membuat siswa berpartisipasi dalam melindungi lingkungan membuat siswa berpartisipasi dalam melindungi lingkungan. Menurut Kollmus A dan Agymen J, Schultz P W, Shriver C, Tabanico J J, dan Kazian A M, Xehua Z, serta Cokcaliskan H and Celik O (dalam Ramadhan et al, 2019), agar siswa berpartisipasi dalam melindungi lingkungan, penting untuk mengaitkan pengetahuan lingkungan, kesadaran lingkungan dan perubahan perilaku terhadap lingkungan. Individu harus didorong untuk tidak memandang lingkungan sebagai sesuatu yang harus dieksploitasi untuk tujuan mereka, tetapi sebagai aset berharga yang layak dilindungi untuk kelangsungan hidup manusia.

Menurut Amelia, Sukma , dan Asma (2015) peserta didik yang mengembangkan keterampilan menulis sejak dini memperoleh alat yang berharga untuk belajar, komunikasi, ekspresi diri dan membantu mereka berhasil di sekolah dan masyarakat. Peserta didik yang memiliki keterampilan menulis yang baik dapat berpartisipasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan lingkungan salah satunya dengan menghasilkan teks persuasi yang intinya mengajak masyarakat untuk peduli akan lingkungan. Dengan ini diharapkan dapat mengubah persepsi masyarakat terhadap lingkungan, dan masyarakat lebih peduli akan kebersihan lingkungan.

Menurut Sukma, Ramadhan, dan Indriyani (2020) pembelajaran tentang lingkungan memberikan dampak positif terhadap pengetahuan, nilai dan sikap peserta didik dalam kaitannya dengan lingkungan. Pendidikan lingkungan dapat membantu siswa memikirkan kembali hubungan antara manusia dan lingkungannya, mulai memahami lingkungan menyadari berbagai masalah lingkungan dan memikirkan solusi atas masalah tersebut. Pendidikan lingkungan dapat diterapkan pada seluruh siswa dengan usia yang berbeda.

Berdasarkan angket yang penulis sebarakan mengenai “ Kaitan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Lingkungan” kepada Mahasiswa Universitas Negeri Padang semester 5, mahasiswa Universitas Andalas semester 5, mahasiswa Universitas Putra Indonesia YPTK Padang semester 5, Stikes Binalita Sudama Medan semester 5, dan mahasiswa S1 Keperawatan semester 5. Dari jumlah keseluruhan 34 responden yang ikut serta mengisi angket tersebut lebih dominan perempuan 26 responden dan laki-laki 8 responden dengan persentase 76,5% perempuan dan 23,5% laki-laki. Hasil dari data persentase angket yang telah dilakukan melalui google form dapat dilihat sebagai berikut. Pernyataan pertama, “Guru memainkan peran penting dalam mengajarkan pendidikan lingkungan hidup” 32,4% menyatakan sangat setuju, 64,7% menyatakan setuju, 2,9 % menyatakan kurang setuju, 0% menyatakan tidak setuju. Pernyataan kedua , “ Guru lebih mudah mencontohkan materi pembelajaran berdasarkan materi lingkungan dari pada teori ilmiah “ 23,5% menyatakan sangat setuju, 67,6% menyatakan setuju, 8,8% menyatakan kurang setuju, 0% menyatakan tidak setuju. Pernyataan ketiga “ Lingkungan sangat penting terhadap pemerolehan pemahaman siswa akan pelajaran yang sedang dipelajarinya” 41,2% menyatakan sangat setuju, 58,8% menyatakan setuju, 0% menyatakan kurang setuju, 0% menyatakan tidak setuju. Pernyataan keempat, “ Adanya materi lingkungan dalam pelajaran bahasa Indonesia memudahkan siswa dalam menuangkan ide dalam bentuk tulisan, sehingga keterampilan

menulis akan lebih baik lagi” 35,3 % menyatakan sangat setuju, 64,7% menyatakan setuju, 0% menyatakan kurang setuju, 0% menyatakan tidak setuju. Pernyataan kelima, “ Dengan adanya materi lingkungan dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidak menumbuhkan minat dan semangat siswa dalam pembelajaran” 11,8% menyatakan sangat setuju, 50% menyatakan setuju, 20,6 % menyatakan kurang setuju 17,6 % menyatakan tidak setuju. Pernyataan keenam, “Kurikulum harus memasukan lebih banyak materi lingkungan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP” 17,6% menyatakan sangat setuju, 76,5% menyatakan setuju, 5,9% menyatakan kurang setuju, 0% menyatakan tidak setuju. Pernyataan ketujuh, “ Siswa yang memiliki pengetahuan mengenai lingkungan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat menunjang pengetahuan dan keterampilan menulis, sehingga keterampilan menulis akan lebih baik lagi” 20,6% menyatakan sangat setuju, 79,4 % menyatakan setuju, 0% menyatakan kurang setuju, 0% menyatakan tidak setuju. Pernyataan kedelapan, “ Siswa perlu memiliki pengalaman dalam mengambil inisiatif sehubungan dengan persyaratan yang mendesak dibidang tantangan global dan masyarakat” 17,6% menyatakan sangat setuju, 70,6 % menyatakan setuju, 11,8% menyatakan kurang setuju, 0% menyatakan tidak setuju. Pernyataan kesembilan, “ Lingkungan secara langsung atau tidak langsung dapat mengembangkan pola pikir, betindak, berperilaku sehat secara fisik dan mental dalam kehidupan sehari-hari” 41,2% menyatakan sangat setuju, 58,8% menyatakan setuju, 0% menyatakan kurang setuju, 0% menyatakan tidak setuju. Pernyataan kesepuluh, “ Pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi peserta didik di lingkungan masyarakat” 41,2% menyatakan sangat setuju, 58,8 % menyatakan setuju, 0% menyatakan kurang setuju, 0% menyatakan tidak setuju.

Dari hasil pernyataan angket yang telah disebarkan, dapat penulis simpulkan bahwa materi lingkungan dalam pembelajaran bahasa sangat penting. Hal ini disebabkan karena materi lingkungan lebih dekat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari terutama siswa. Menurut penulis, kesadaran masyarakat khususnya mahasiswa yang menjadi responden terhadap peranan lingkungan dan manfaatnya dikategorikan baik. Dengan ini peranan dan manfaat dari lingkungan dapat memudahkan siswa dan guru dalam mengajarkan dan memahami materi lingkungan dengan kaitan pembelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Elfia Sukma. 2015. *Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Model PAKEM Melalui Teknik Menjadi Wartawan Junior di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Sains dan Kemanusiaan . 8(1).
- Ramadhan, S., Sukma ., & Indriyani, V. (2019). *Enviromental Education and Disaster Mitigation Throgh Langunge Learning*. IOP Conference Series: Earth and Eviromental Science, 314, pp14.
- Obasoro C B, Oyinloye O A and Ilensami A A The importance of environmental education to secondary education Level in Akure South local government area, Ondo State Nigeria *African Reserch Review* 7(4) 298-360.
- Bergman B G 2016 Assessing Impact of Locally Designed Environmental Education Projects on Students' Enviromental Attitudes, Awareness, and Intantion to Act *Environmental Education Resech* 22(4) 480-503.
- Angin, Toras Berita Bayo, Ramadhan S., Agustina . (2015). Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Menulis Iklan Di Kelas VIII SMP 2 Padangsidempuan Sumatera Utara. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*. 3(1);27-31.
- Zulhafizh, Atmazaki, S., Ramadhan. (2013). Kontribusi Sikap dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Bahasa Sastra dan Pembelajaran*. 1 (2).
- Amelia, Rizki, Elfia Sukma, dan Nur Asma. (2015). *Pembelajaran Menulis Laporan Percobaab dengan Pendekatan Sainifik di Sekolah*. Prosiding Seminar Nasional Jurusan PGSD, Vol 1 (1).
- Sukma, Elfia, Ramadhan, dan V indriyani. (2020). *Integration of Environmental Education in Elementary Schools*. PhysicIOP Conf. Series: Journal of Physic: Conf. Series 1481.
- Syofiani, M., Zaim, S., Ramadhan, A., Agustina (2019). Peningkatan Keterampilan Berbahasa Siswa Melalui Pemanfaatan Media Teka-Teki Silang: Menciptakan Kelas yang Menyenangkan . *Ta 'dib*, 21 (2); 87-89.
- Sukma, E Ramadhan, S Indriyani, V. (2020). *Integration Of Environmental Education In Elemntary Schools*. *Journal of Physics: Conference Series*. 1481(1):1-2.